

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, dan suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dalam penelitian kali ini adalah membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, *factual* atau akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.²

Peneliti memperoleh data dengan cara terjun langsung ke RA NU Banat Kudus guna memperoleh data yang akurat dan jelas, sehingga dapat mempermudah dalam penyusunan laporan penelitian yang peneliti ajukan dan dapat dipertanggung jawabkan. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.³

¹ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 63.

² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 5.

³ V. Wiratna Sujarweri, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, Cet. 1, 2015), 21-22.

B. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah :

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang pertama, dari subjek atau objek penelitian data penelitian langsung diambil.⁴ Sumber primer ini diperoleh dari observasi langsung pada implementasi kurikulum berbasis muatan lokal keagamaan dalam mengembangkan religiusitas anak, penulis juga akan melakukan wawancara langsung dengan kepala RA, waka kurikulum, guru kelas B4 halfday dan wali murid kelas B RA NU Banat Kudus.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder bisa diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer.⁵ Data sekunder atau data tangan kedua diperoleh dari studi kepustakaan terhadap buku-buku, jurnal, skripsi, dan sumber pustaka lainnya yang menunjang penelitian ini. Data ini digunakan oleh peneliti untuk lebih menyempurnakan dan melengkapi data primer yang berkaitan dengan penelitian.⁶

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di RA NU Banat Kudus. Karena di madrasah ini memiliki letak strategis dan terkenal dengan sekolah yang agamis. Dengan lokasi yang mudah dicari oleh warga dan juga lokasi yang nyaman untuk proses pembelajaran itu sendiri. RA NU Banat Kudus ini termasuk salah satu RA inti Se-Jawa Tengah. Alasan penulis memilih RA ini karena di sekolah tersebut kepala dan dewan guru sangat kompak dalam meningkatkan mutu dan visi misi yang telah ada di madrasah tersebut.

⁴ Johni Dimiyati, *Metodologi Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2013), 39.

⁵ Johni Dimiyati, *Metodologi Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2013), 40.

⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 224.

Waktu penelitian ini dilakukan pada kegiatan belajar mengajar muatan lokal keagamaan dalam mengembangkan religiusitas anak.

D. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk subjek penelitian yang menjadi fokus peneliti adalah kepala RA, waka kurikulum, guru kelas B4 halfday dan wali murid kelas B RA NU Banat Kudus.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah “key instrument” atau alat peneliti utama. Dialah yang mengadakan sendiri pengamatan atau wawancara tak berstruktur, sering hanya menggunakan buku catatan. Ia tidak menggunakan alat-alat seperti test atau angket seperti yang lazim dilakukan dalam penelitian kuantitatif. Hanya manusia sebagai instrumen dapat memahami makna interaksi antar manusia, membaca gerak muka, menyelami perasaan dan nilai yang terkandung dalam ucapan atau perbuatan responden. Walaupun digunakan alat rekam atau kamera, peneliti tetap memegang peranan utama sebagai alat penelitian.⁷

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berpartisipansi (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.⁸

⁷ Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2002), 9.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 309.

Ada beberapa metode dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki. Karena penelitian ini kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah terus terang. Dalam hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang pada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.⁹

Peneliti menggunakan metode observasi ini untuk mencari data atau informasi tentang implementasi kurikulum berbasis muatan lokal keagamaan dalam mengembangkan religiusitas anak di RA NU Banat Kudus. Peneliti ikut berpartisipasi langsung dalam mengamati dan mencatat materi yang diteliti ditempat penelitian tersebut. Peneliti melihat, mengamati serta mencatat kegiatan bermain sambil belajar yang berkaitan dengan materi muatan lokal keagamaan dalam mengembangkan religiusitas anak. Adapun pelaksanaan observasi sebagai berikut :

- a. Mengamati letak geografis dan kondisi umum di RA NU Banat Kudus.
- b. Mengamati proses kegiatan belajar mengajar muatan lokal keagamaan di RA NU Banat Kudus.
- c. Mengamati materi muatan lokal keagamaan di RA NU Banat Kudus.
- d. Mengamati program pendidikan religiusitas anak di RA NU Banat Kudus.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.¹⁰ Wawancara di

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 307.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 231.

sini dilakukan untuk mendapatkan data pendukung yang sekiranya tidak terjawab pada proses saat penelitian berlangsung.

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala RA, waka kurikulum, guru kelas B4 halfday dan wali murid kelas B. Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹¹

Peneliti dalam wawancara melakukan tanya jawab kepada kepala RA, waka kurikulum, guru kelas B4 halfday dan wali murid kelas B RA NU Banat Kudus mengenai implementasi kurikulum berbasis muatan lokal keagamaan dalam mengembangkan religiusitas anak.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan metode pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan *interview* dalam penelitian kualitatif.¹² Penggunaan metode dokumentasi ini digunakan untuk mendukung serta memperkuat informasi-informasi dari hasil observasi dan wawancara. Dalam hasil wawancara ini terdapat dokumentasi berupa buku pegangan guru, foto atau gambar di RA NU Banat Kudus.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif meliputi: uji *kredibilitas*, uji *tranferability*, uji *dependability*, uji *konfirmability* yang diuraikan sebagai berikut:

¹¹. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 233.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 82.

1. Pengujian *Kredibilitas*

Uji *kredibilitas* atas kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan waktu (melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru), peningkatan ketekunan dalam penelitian (melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan), triangulasi (pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu), diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif (mencari data yang berbeda dari yang telah ditemukan), menggunakan bahan referensi dan *member check* (proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data).¹³

2. Pengujian *Transferability*

Pengujian *transferability* sama halnya merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas external menunjukan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepopulasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti *naturalistic*, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.

Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya “semacam apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas.

3. Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif,

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 368.

pengujian *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹⁴

Dalam melakukan penelitian, ada beberapa yang harus di audit oleh peneliti, meliputi: masalah atau fokus yang ada di lapangan, sumber datanya, analisis data, uji keabsahan data, serta kesimpulan dari penelitian.

4. Pengujian *Konfirmability*

Pengujian konfirmability dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, kunci *konfirmability* mirip dengan *dependability*, sehingga pengujiaannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari hasil penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.¹⁵ Uji *konfirmability* diperoleh dari hasil yang dilakukan peneliti mengenai sumber data, analisis data dan uji keabsahan data.

H. Analisis Data

Sebagaimana analisis data dalam penelitian ini juga dilakukan dalam tiga tahap:

1. Data *Reduction* (data reduksi)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹⁶

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 377.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 377-378

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 431.

2. Data *Display* (penyajian data)

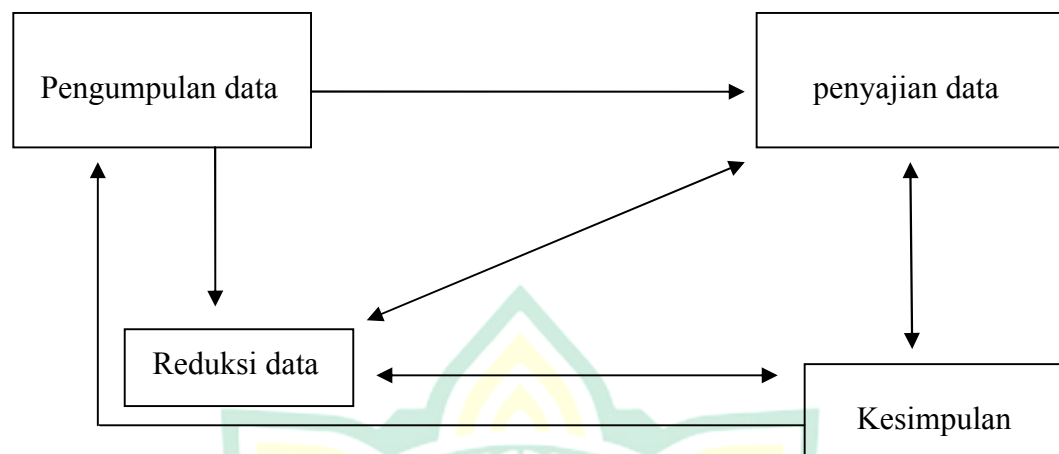
Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Mendisplaykan data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Selanjutnya, disarankan setelah melakukan display data, selain dngan teks yang naratif, juga dapa berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan *chart*.¹⁷

3. Data *Conclusion / Verication* (kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁸

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 434.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 438.



Gambar 3.1
Komponen dalam Analisis Data